

ABSTRAK

Latar belakang: Mengonsumsi makanan sudah menjadi kebutuhan sehari – hari bagi setiap individu, makanan adalah sumber energi untuk tubuh manusia, tetapi banyak yang masih belum menyadari akan pentingnya sanitasi dalam mengonsumsi makanan. Mengonsumsi makanan dengan sanitasi yang buruk dapat mengakibatkan berbagai macam gangguan penyakit. Diare akut adalah salah satu akibat dari mengonsumsi makanan dengan sanitasi buruk. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara sanitasi makanan dengan kejadian diare akut pada mahasiswa FK UPH.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sanitasi makanan dan kejadian diare akut pada Mahasiswa FK UPH.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan studi *analytic* potong-lintang. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang dilakukan secara daring kepada mahasiswa FK UPH angkatan 2018, 2019 dan juga 2020 melalui *Google Form*. Analisis data akan menggunakan tes *Chi-Square* dengan program SPSS 23.

Hasil: Uji analisa chi-square menunjukkan ada nya hubungan yang signifikan antara sanitasi makanan dengan kejadian diare akut dengan hasil odd ratio = 3,061, CI = 1,609 -5,824 yang ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$ (0,001). Uji analisa chi square juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara alergi/intoleransi dengan kejadian diare akut dengan hasil odd ratio = 5,303, CI = 2,454 -11,461 yang ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$ (0,000)

Kesimpulan: Sanitasi makanan dan faktor alergi/intoleransi punya pengaruh yang kuat terhadap kejadian diare akut pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Kata kunci: Sanitasi Makanan, Diare,

ABSTRACT

Background: Eating food has become a daily requirement for every individual, food is a source of energy for the human body, but many people still do not realize the importance of sanitation in consuming food. Eating food with poor sanitation can cause various kinds of disease disorders. Acute diarrhea is one result of eating food with poor sanitation. This research was conducted to determine the relationship between food sanitation and the incidence of acute diarrhea in UPH FK students.

Aim: The aim of this study is to understand the relationship between food sanitation and the incidence of acute diarrhea among FK UPH students

Methodology: This study used a cross-sectional analytical study. Data was collected through filling out online questionnaires to FK UPH students batch 2018, 2019, and 2020 via Google Form. Data analysis will use the Chi-Square test with the SPSS 23 program.

Result: The chi-square analysis test showed that there was a significant relationship between food sanitation and the incidence of acute diarrhea with the result of odd ratio = 3,061, CI = 1,609 – 5,824 as indicated by the p value <0.05 (0.001). The chi square analysis test also showed that there was a significant relationship between allergy/intolerance with the incidence of acute diarrhea with the result of odd ratio = 5,303, CI 2,454 – 11,461, as indicated by the p value <0.05 (0,000)

Conclusion: Food sanitation and allergy/intolerance factors had a strong influence on the incidence of acute diarrhea among Faculty of Medicine Pelita Harapan University students.

Keywords: Food Sanitation, Diarrhea